

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Konsep moderasi beragama di pondok pesantren Al-Fathaniyah sesuai dengan landasan Qur'an surat al-Baqarah ayat 143 yang merupakan landasan guna mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dengan konsep *wasathiyah*. Yang merupakan perpaduan dan penyatuan dari konsep *ta`adul*, *tawazun* dan *tasammuh* dan lain-lain dalam setiap pola pikir, pola bertindak, dan berperilaku santri. Pesantren Al-Fathaniyah mengimplementasikan konsep *wasathiyah* melalui kitab-kitab klasik, yang memiliki nilai-nilai moderasi/*wasathiyah* sesuai dengan *manhaj* pesantren yang berhaluan *ahl al-sunnah wa al-jamā'ah*.
2. Kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Fathaniyah berperan penting dalam menumbuhkan generasi Islam yang moderat dan *rahmatan lil 'alamin*. Kitab yang dikaji, seperti kitab fiqih, kitab tasawuf, dan kitab tarikh yang didalamnya terdapat nilai-nilai seperti keseimbangan, keadilan, kesabaran, keikhlasan, dan cinta kasih. Pendekatan kajian menekankan pada pemahaman kontekstual, menghindari penafsiran yang ekstrim dan tekstualis, serta mendorong peserta didik untuk menghargai dan mengapresiasi perbedaan pendapat. Kitab kuning merupakan warisan intelektual umat islam yang menjadi kurikulum dalam pembelajaran di

pondok pesantren Al-Fathaniyah yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moderasi (*wasathiyyah*) tentu sangat berperan untuk membangun penguatan moderasi beragama bagi santri, yang diamana dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Al-Fathaniyah. Nilai-nilai *wasathiyyah* dalam kitab-kitab yang diajarkan pesantren diantaranya adalah toleransi, musyawarah, adanya kesamaan, keseimbangan, mendahulukan yang prioritas, berkeadaban, dinamis, kreatif, dan inovatif.

3. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren Al-Fathaniyah meliputi beberapa prinsip diantaranya:

- a. *Taasuth* (jalan Tengah): Sikap moderat berarti adil dan berdiri di atas semua kepentingan kelompok/golongan.
- b. *Tawazun* (seimbang): Memahami dan mengamalkan agama secara seimbang, meliputi duniawi dan ukhrawi, dengan dalil *aqli* dan *naqli*.
- c. *Itidal* (adil): Menunaikan hak dan kewajiban secara profesional, berpegang teguh pada prinsip keadilan.
- d. *Tasamuh* (toleransi): Menyadari dan menghormati perbedaan, termasuk agama, suku, ras, dan golongan.

Adapun Implementasi dilakukan melalui pertama, Pendidikan Formal dengan mengikuti sistem pendidikan nasional dengan kurikulum nasional. Kedua, Pendidikan Madrasah Salafiah Al-Fathaniyah dengan Pembelajaran kitab kuning untuk menanamkan nilai-nilai moderasi Islam.

B. Saran

Meningkatkan pedalaman kitab kuning dalam artian perlu dilakukan pendalaman kitab kuning agar santri dapat memahami makna dan konteks kitab

kuning lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, diskusi, dan pelatihan metode pemahaman kitab kuning secara khusus. Dalam upaya memperkuat pengajaran tentang moderasi beragama dipesantren tentunya, dengan dilakukan pelatihan secara khusus bagi para pengajar, agar mereka memiliki kemampuan untuk mengajarkan kitab kuning dengan prespektif moderat.

Di tengah tarik-menarik antara kelompok radikal dan liberal, moderasi Islam hadir sebagai solusi untuk mewujudkan masyarakat yang damai dan harmonis. Pesantren Al-Fathaniyah memiliki peran penting dalam menyebarkan pemahaman Islam moderat melalui pencerahan dan inovasi pembelajaran kitab kuning. Pemerintah perlu mendukung upaya pesantren dalam menanamkan moderasi Islam ini. Dukungan moral dan materiil seperti pengakuan keberadaan pesantren, fasilitas yang memadai, dan perhatian kesejahteraan masyarakat pesantren, sangatlah krusial untuk menguatkan peran pesantren di tengah masyarakat. Dengan kerjasama semua pihak, moderasi Islam dapat terwujud dan menjadi benteng kokoh untuk menangkal ekstremisme dan radikalisme.